

## ABSTRAK

Perkembangan informasi yang sangat cepat diterima secara mentah mentah akan berdampak buruk kepada masyarakat khususnya Mahasiswa, ditambah lagi dengan adanya fenomena pandemic COVID-19 yang membuat penggunaan di sosial media menjadi lebih intens dan meningkat, sehingga cukup sulit dalam menerima dan menyebarkan informasi melalui sosial media sesuai dengan fakta kebenarannya. Penelitian ini dibuat mendeskripsikan pemaknaan Mahasiswa Telkom University terhadap terpaan hoaks mengenai pandemic COVID-19, yang menyebar via sosial media WhatsApp, bagaimana cara penanggulangan informasi bohong tersebut. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, fenomenologi digunakan untuk mendeskripsikan data dan fakta yang terjadi tentang Hoaks dan penyebarannya melalui informasi-informasi di media sosial atau pun media daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi yang mudah dan murah menjadi faktor penentu bagi mahasiswa dalam mengakses informasi, juga itu adanya temuan Hoaks yang beredar di lingkungan mahasiswa disebabkan oleh, Minimnya verifikasi Informasi di Media Sosial, *Sharing Behaviour*, serta *self efficacy*, sementara itu pembentukan pemaknaan mahasiswa terhadap terpaan hoaks dipengaruhi oleh faktor eksternal ( media dan informasi ), dan *knowledge* ( pengetahuan ). Selain itu adanya upaya mahasiswa Telkom University untuk mencegah terpaan hoaks diantaranya, crosscheck website resmi, validasi keaslian foto, tingkatkan sikap waspada, serta meningkatkan literasi.

**Kata Kunci:** COVID-19, Komunikasi Virtual, Sosial Media, Studi Fenomenologi